BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia disamping sebagai makhluk individual, juga merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia hidup berdampingan dengan orang lain dan saling membutuhkan satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering mengadakan interaksi dengan orang lain untuk bertukar pikiran serta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak lepas dari kegiatan tolong-menolong.

Dewasa ini, kita sering menjumpai kejadian-kejadian yang berkaitan dengan kegiata tolong-menolong. Bentuk-bentuk pertolongan sangat bervariasi, seperti membukakan pintu untuk orang lain yang sedang membawa barang, menunjukan arah jalan, membantu membelikan obat pada teman yang sedang sakit, memberi uang pada pengemis, meminjamkan uang kepada teman yang membutuhkan, mendonorkan darah kepada orang sakit yang sedang membutuhkan, atau mengadopsi anak yatim. Terlebih itu, perilaku menolong juga banyak dilakukan dalam ranah pendidikan, terutama antara teman. Seperti saling membantu mengerjakan tugas, membantu menjelaskan kembali materi pelajaran pada teman yang belum paham, saling meminjamkan catatan, meminjamkan buku dan lain-lain. Ada pula bentuk-bentuk pertolongan yang sifatnya lebih ekstrim dilingkungan masyarakat, seperti menolong orang yang mengalami kebakaran, menolong orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas, menolong orang yang tertimpa bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya. “Apabila seseorang bersedia menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan kebaikan bagi dirinya sendiri, maka ahli-ahli psikologi sosial menyebutkan perilaku ini sebagai perilaku altruisme” (Nashori, 2008: 34). Seperti yang dikemukakan oleh Aronson, dkk (dalam Taufik, 2012: 132) bahwa “altruisme merupakan pertolongan yang diberikan secara murni, tulus, tanpa mengharapkan balasan (manfaat) apapun dari orang lain dan tidak memberikan manfaat apapun untuk dirinya.”

Perilaku altruisme biasanya muncul pada saat manusia menyadari bahwa ada pihak lain yang mengalami kesulitan. Dalam situasi darurat dan berbahaya, bentuk-bentuk pertolongan dari orang lain sangat dibutuhkan oleh siapa saja yang berada di situasi tersebut. Untuk itu setiap individu diharapkan menanam tinggi perilaku altruisme dalam diri, sehingga senantiasa sukarela dalam membantu atau menolong orang-orang yang mengalami kesulitan dalam segala situasi dan tanpa memandang orang tersebut teman dekat atau bukan, dan saudara atau bukan.

Akan tetapi, kenyataan yang ada di Asrama Nusantara I UNG berdasarkan hasil observasi (peneliti merupakan salah seorang penghuni Asrama Nusantara I UNG), bahwa sebagian mahasiswa sering tidak peduli dengan permasalahan yang dialami teman. Jika sedang sibuk mengerjakan tugas, mereka biasanya menolak untuk membantu teman. Mereka juga sering menolak untuk memberikan bantuan apabila mereka berada dalam situasi yang tidak menyenangkan, seperti sedang mengalami banyak masalah atau sedang sedih, dan beberapa dari mereka hanya menolong orang-orang yang mempunyai hubungan yang dekat, seperti saudara kandung, sepupu, teman sedaerah dan lain-lain.

Oleh karena permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme pada mahasiswa dengan judul ***"Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Altruisme pada Mahasiswa di Asrama Nusantara I UNG"***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa sering tidak peduli dengan permasalahan yang dialami teman.
2. Mahasiswa sering menolak untuk membantu teman, jika sedang sibuk mengerjakan tugas.
3. Mahasiswa sering menolak untuk memberikan bantuan, apabila mereka berada dalam situasi yang tidak menyenangkan.
4. Mahasiswa hanya menolong orang-orang yang mempunyai hubungan dekat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perilaku altruisme pada mahasiswa di Asrama Nusantara I UNG.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku altruisme pada mahasiswa di Asrama Nusantara I UNG.

1.5 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

   Memperkaya kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

   Penelitian ini sangat berguna bagi pengelola asrama untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme pada mahasiswa di Asrama Nusantara I UNG. Disamping itu, dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis berikutnya untuk mengkaji hal tentang perilaku altruisme.